

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, S. 2004. Environmental effects on animal genetic resources: a review. AGAP FAO.
- Anonim. 2012. Phenotypic characterization of animal genetic resources, FAO animal production and health guidelines No. 11 food and agriculture organization of the United Nations. Rome. Pp. 17-18.
- BPS. 2021. Populasi Sapi Potong Menurut Provinsi 2019-2021. Diakses melalui URL: <https://www.bps.go.id/indicator/24/469/1/populasi-sapi-potong-menurut-provinsi.html>. Pada tanggal 18 Juli 2022 pukul 13.00 WIB
- Blakely, J. Dan H. B. David. 1998. Ilmu Peternakan. Edisi Keempat. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Depison. 2010. Performans Anak Hasil Persilangan Induk Sapi Bali dengan Beberapa bangsa Pejantan di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. Agripet. 1(10):37-41.
- Disnakkeswan NTB. 2022. Populasi Ternak Tahun 2021. Diakses melalui URL: <https://disnakkeswan.ntbprov.go.id/informasi-2/populasi-ternak/>. Pada tanggal 18 Juli 2022 pukul 14.00 WIB
- Dominanto, G. H., M. Nasich., and S. Wahyuningsih. 2016. Evaluating performance of crossbreed calves in Manokwari, West Papua, Indonesia. Research in Zoology. 6 (1): 1-7
- [FAO] Food and Agricultural Organization. 2012. Phenotypic Characterization of Animal Genetic Resources. Food and Agricultural Organization of United Nations. Roma
- Field, T.G. And R.E. Taylor. 2008. Scientific farm animal production: an introduction to animal science ninth edition. Pearson Practice Hall. Colombus. Ohio.
- Hartatik, T., D. A. Mahardika, T. S. M Widi, dan E. Baliarti. 2009. Karakteristik dan kinerja induk sapi silangan Limousin-Madura dan Madura di Kabupaten Sumenep dan Pamekasan. Buletin Peternakan. 33(3): 143-147.
- Hartatik, T., T. S. M. Widi, Ismaya, D.T. Widayati and E. Baliarti. 2010. The exploration of genetic characteristics of Madura cattle. Pages 578-584. The 5th International Seminar on Tropical Animal Production, Yogyakarta, Indonesia.
- Herring, A.D. 2014. Beef Cattle Production System. CABI. Boston, UK.
- Evans, J., dan C.A. McPeake. 2017. Crossbreeding beef cattle, I. Oklahoma Cooperative Extension Service. ANSI-3150 1-4

- Keane, M. G. 2011. Ranking of Sire Breeds and Beef Cross Breeding of Dairy and Beef Cows. Grange Beef Research Centre Occasional Series No. 9. Teagasc.
- Kementerian Pertanian. 2010. Penetapan rumpun sapi Bali. Keputusan Menteri Pertanian. Jakarta
- Kocu, N., R. Priyanto, Salundik, dan Jakaria. 2019. Produktivitas Sapi Bali Betina dan Hasil Persilangannya dengan Limousin dan Simmental yang di Pelihara Berbasis Pakan Hijauan di Kabupaten Kerom Papua. Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan. 1(7):29-34.
- Kurnianto, E. 2009. Pemuliaan Ternak. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Kusumawati. P. S. 2020. Karakteristik eksterior sapi potong betina di Desa Ponjong, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Mahdi, A., H. T. Wiyono., Suranto. 2013. Hubungan kekerabatan sapi Bali (*Bos sondaicus Muller*) dan Banteng (*Bos bibos d'alton*) melalui pendekatan kranimetri. Jurnal Ilmu Dasar. 14(2):121-128.
- Muksid, A., dan A. T. Widodo. 2017. Teknologi Produksi Ternak Potong. Pusat Pendidikan Pertanian. Jakarta
- Parasmawati, F., Suyadi, dan S. Wahyuningsih. 2013. Performan reproduksi pada persilangan Kambing Boer dan Peranakan Etawa (PE). Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan. 23(1) : 11-17.
- Purwantara, B, Noor, R.R, Andersson G, and Rodriguez-Martinez, H. 2012. Banteng and Bali cattle in Indonesia: status and forecasts. Reprod Domest Anim. 47(1):2-6.
- Putra, W.P.B., Sumadi, dan, T. Hartatik. 2014. Korelasi Genetik Pada Sifat Pertumbuhan Sapi Aceh di Kecamatan Indrapuri Provinsi Aceh. Agripet 14 (1): 37—41
- Rahmatang. 2020. Penilaian Sifat Kuantitatif Sapi Pejantan Limousin di Balia Inseminasi Buatan (BIB) Lembang Jawa Barat. Skripsi. UIN Alauddin Makassar. Makassar
- Ridho, S., Sulastri., dan M. D. I. Hamdani. 2017. Karakteristik performa kualitatif dan kuantitatif sapi po dan sapi limpo jantan di kecamatan terbanggi besar kabupaten lampung tengah provinsi lampung. Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan. 1 (2): 33-38.
- Soekardono. 2015. Feasibility study pengembangan ternak sapi di Kabupaten Lombok Utara dalam rangka mendukung NTB-BSS. Kerjasama Pusat Penelitian Agribisnis Uuniversitas Mataram Dengan Dinas Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Utara.

- Sulastris dan M. D. I. Hamdani. 2018. Dasar Pemuliaan Ternak. Penerbit Aura. Bandar Lampung.
- Suretno, N., Purwanto, Priyanto, dan Supriyatna. 2017. Evaluasi kesesuaian lingkungan berdasarkan penampilan produksi empat bangsa sapi pada ketinggian berbeda di Provinsi Lampung. Jurnal Veteriner. 18(3) : 478-486.
- Susanti, I., M. N. Ihsan dan S. Wahjuningsih. 2015. Pengaruh bangsa pejantan terhadap pertumbuhan pedet hasil IB di wilayah Kecamatan Bantur Kabupaten Malang. Jurnal Ternak Tropika. 16(1) : 41-47.
- Syaiful, F. L., Khasrad., dan S. Maulida. 2020. Identifikasi ukuran tubuh sapi Bali dan Simbal (Simmental-Bali) di kecamatan Luhak Nan Duo kabupaten Pasaman Barat. Jurnal Sain Peternakan Indonesia. 15(2):219-226.
- Trifena., I. G. S. Budisatria, dan T. Hartatik. 2011. Perubahan fenotip sapi Peranakan Ongole, SIMPO, dan LIMPO pada keturunan pertama dan keturunan kedua (backcross). Buletin Peternakan. 35(1) : 11-16.
- Yurnalis. 2007. Pembentukan rumus sederhana pendugaan bobot hidup sapi persilangan Simmental dengan PO berdasarkan ukuran tubuh. Jurnal Peternakan Indonesia. 12(2) : 156-164.